

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2016**

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2016

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Gowa, 31 Januari 2017  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drs. Muh. Arby Hamire, M.Si  
NIP. 1957042011981101001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Tanah

B.2.4 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.5 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3 Aset Lainnya

C.3.1 Aset Tak Berwujud

- C.3.2 Aset Lain-lain
- C.3.3 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
- C.4 Kewajiban Jangka Pendek
  - C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga
- C.5 Ekuitas
  - C.5.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
  - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
  - D.2 Beban Pegawai
  - D.3 Beban Persediaan
  - D.4 Beban Barang dan Jasa
  - D.5 Beban Pemeliharaan
  - D.6 Beban Perjalanan Dinas
  - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
  - D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1 Ekuitas Awal
  - E.2 Surplus/Defisit-LO
  - E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.4.1 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
    - E.4.2 Penyesuaian Nilai Aset
  - E.5 Transaksi Antar Entitas
  - E.6 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2 Pengungkapan Lain-lain

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Gowa, 31 Januari 2017  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drs. Muh. Arby Hamire, M.Si  
NIP. 1957042011981101001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp78,012,605.00 atau mencapai 101.50% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp76,859,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp24,465,945,582.00 atau mencapai 91.83% dari alokasi anggaran sebesar Rp26,642,272,000.00

### II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016.

Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp56,175,864,249.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp32,763,200.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp56,007,044,946.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp136,056,103.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp117,170,410.00 dan Rp56,058,693,839.00.

### III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp72,695,176.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp24,975,913,287.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-24,903,218,111.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp37,017,429.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-24,866,200,682.00.

### IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp53,882,491,175.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-24,866,200,682.00

kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp177,649,577.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp26,869,695,954.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp56,058,693,839.00.

#### **V Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) GOWA  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	31 Desember 2016			31 Desember 2015
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	76,859,000.00	78,012,605.00	101.50	84,303,748.00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>76,859,000.00</b>	<b>78,012,605.00</b>	<b>101.50</b>	<b>84,303,748.00</b>
<b>BELANJA</b>	B.2				
<b>Belanja Operasi</b>					
Belanja Pegawai	B.2.1	6,830,271,000.00	6,470,482,900.00	94.73	6,478,889,820.00
Belanja Barang	B.2.2	17,906,001,000.00	16,699,691,682.00	93.26	10,601,680,375.00
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>24,736,272,000.00</b>	<b>23,170,174,582.00</b>	<b>93.67</b>	<b>17,080,570,195.00</b>
<b>Belanja Modal</b>					
Belanja Modal Tanah	B.2.3	100,000,000.00	0.00	0.00	0.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.4	156,000,000.00	155,150,000.00	99.46	750,284,180.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.5	1,650,000,000.00	1,140,621,000.00	69.13	1,904,537,921.00
<b>Jumlah Belanja Modal</b>		<b>1,906,000,000.00</b>	<b>1,295,771,000.00</b>	<b>67.98</b>	<b>2,654,822,101.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>26,642,272,000.00</b>	<b>24,465,945,582.00</b>	<b>91.83</b>	<b>19,735,392,296.00</b>

Gowa, 31 Januari 2017  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drs. Muh. Arby Hamire, M.Si  
NIP. 1957042011981101001

**II. NERACA**

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) GOWA**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Persediaan	C.1.1	32,763,200.00	1,272,600.00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>32,763,200.00</b>	<b>1,272,600.00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1	38,482,567,539.00	38,482,567,539.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	10,615,811,820.00	7,625,156,535.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	22,809,760,213.00	21,787,446,767.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	2,042,912,699.00	2,042,912,699.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	395,203,265.00	395,203,265.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	19,998,000.00	0.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.7	-6,831,311,581.00	-5,414,391,496.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.7	-9,951,947,640.00	-9,514,876,300.00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.7	-1,533,043,369.00	-1,497,813,829.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.2.7	-42,906,000.00	-42,304,000.00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>56,007,044,946.00</b>	<b>53,863,901,180.00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	0.00	2,216,395.00
Aset Lain-lain	C.3.2	512,949,759.00	62,550,000.00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.3	-374,677,261.00	-32,510,000.00
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya		-2,216,395.00	0.00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>136,056,103.00</b>	<b>32,256,395.00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>56,175,864,249.00</b>	<b>53,897,430,175.00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	117,170,410.00	14,939,000.00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>117,170,410.00</b>	<b>14,939,000.00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>117,170,410.00</b>	<b>14,939,000.00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.1	56,058,693,839.00	53,882,491,175.00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>56,058,693,839.00</b>	<b>53,882,491,175.00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>56,175,864,249.00</b>	<b>53,897,430,175.00</b>

Gowa, 31 Januari 2017  
 Kuasa Pengguna Anggaran,

Drs. Muh. Arby Hamire, M.Si  
 NIP. 1957042011981101001

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) GOWA  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	72,695,176.00	52,018,740.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>72,695,176.00</b>	<b>52,018,740.00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	6,565,262,900.00	6,477,129,320.00
Beban Persediaan	D.3	203,343,910.00	6,157,560,258.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	11,601,839,751.00	4,924,950,825.00
Beban Pemeliharaan	D.5	920,710,575.00	1,052,902,072.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	3,936,432,466.00	2,096,754,345.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	1,748,323,685.00	1,550,621,448.00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>24,975,913,287.00</b>	<b>22,259,918,268.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-24,903,218,111.00</b>	<b>-22,207,899,528.00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	0.00	10,368,350.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	37,017,429.00	32,285,008.00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>37,017,429.00</b>	<b>21,916,658.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-24,866,200,682.00</b>	<b>-22,185,982,870.00</b>

Gowa, 31 Januari 2017  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drs. Muh. Arby Hamire, M.Si  
NIP. 1957042011981101001

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) GOWA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	53,882,491,175.00	52,725,763,885.00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2	-24,866,200,682.00	-22,185,982,870.00
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3	0.00	0.00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1	177,649,577.00	48,067,282.00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2	0.00	3,643,554,330.00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.5	26,869,695,954.00	19,651,088,548.00
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>56,058,693,839.00</b>	<b>53,882,491,175.00</b>

Gowa, 31 Januari 2017  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drs. Muh. Arby Hamire, M.Si  
NIP. 1957042011981101001

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) GOWA didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan. Lingkungan strategis internal dan eksternal merupakan acuan analisis lingkungan strategis organisasi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa, baik yang bersifat positif seperti kekuatan (strengthen) dan peluang (opportunities) maupun yang bersifat negative seperti kelemahan (weaknesses) dan ancaman (threats).

Visi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa adalah “Terwujudnya Pusat Pendidikan Profesional Penyuluhan Pertanian”.

Misi Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa adalah:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan profesional penyuluhan pertanian dan peternakan;
2. Pelaksanaan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan peternakan;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungannya;
5. Pelaksanaan administrasi umum, akademik, dan kemahasiswaan;
6. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dasar fungsional rumpun ilmu hayat pertanian;
7. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan alih kelompok fungsional rumpun ilmu hayat pertanian.

Tujuan dan sasaran program maupun kegiatan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Gowa tidak terlepas dari nilai-nilai luhur yang dianut yakni *sukses dalam pekerjaan, unggul dalam hasil demi kemajuan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang penyuluhan pertanian dan peternakan, serta alumninya berguna bagi petani.*

## A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## A.3. Basis Akuntansi

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa adalah sebagai berikut:

##### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (4) **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (5) **Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
    - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
    - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
    - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

##### b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pertama Kali**

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

## B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	75,274,000.00	75,274,000.00
Pendapatan Jasa	1,585,000.00	1,585,000.00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>76,859,000.00</b>	<b>76,859,000.00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	6,830,271,000.00	6,830,271,000.00
Belanja Barang	24,412,701,000.00	17,906,001,000.00
Belanja Modal	250,000,000.00	1,906,000,000.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>31,492,972,000.00</b>	<b>26,642,272,000.00</b>

### B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp78,012,605.00 atau mencapai 101.50% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp76,859,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Pendapatan</b>			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	75,274,000.00	60,980,662.00	81.01
Pendapatan Jasa	1,585,000.00	1,080,000.00	68.14
Pendapatan Lain-lain	0.00	15,951,943.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>76,859,000.00</b>	<b>78,012,605.00</b>	<b>101.50</b>

Realisasi Pendapatan TA 2016 mengalami penurunan sebesar -7.46% dibandingkan TA 2015. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	60,980,662.00	36,218,740.00	68.37
Pendapatan Jasa	1,080,000.00	15,800,000.00	-93.17
Pendapatan Lain-lain	15,951,943.00	32,285,008.00	-50.59
<b>Jumlah</b>	<b>78,012,605.00</b>	<b>84,303,748.00</b>	<b>-7.46</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2016 adalah sebesar Rp24,465,945,582.00 atau 91.83% dari anggaran belanja sebesar Rp26,642,272,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2016

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Pegawai	6,830,271,000.00	6,473,724,333.00	94.78
Belanja Barang	17,906,001,000.00	16,701,691,682.00	93.27
Belanja Modal	1,906,000,000.00	1,295,771,000.00	67.98
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>26,642,272,000.00</b>	<b>24,471,187,015.00</b>	<b>91.85</b>
Pengembalian Belanja		-5,241,433.00	0.00
<b>Total Belanja</b>	<b>26,642,272,000.00</b>	<b>24,465,945,582.00</b>	<b>91.83</b>

Sedangkan realisasi belanja berdasarkan kegiatan untuk tahun anggaran 2016 adalah sebagai berikut:

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Kegiatan</b>			
Revitalisasi Pendidikan Pertanian serta Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian	25,892,272,000.00	23,721,258,315.00	91.62
Pendidikan Menengah Pertanian	0.00	0.00	0.00
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>26,642,272,000.00</b>	<b>24,471,187,015.00</b>	<b>91.85</b>
Pengembalian Belanja		-5,241,433.00	0.00
<b>Total Belanja</b>	<b>26,642,272,000.00</b>	<b>24,465,945,582.00</b>	<b>91.83</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2015, Realisasi Belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 23.97% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Penyebab penurunan belanja pegawai dikarenakan adanya tidak di anggarkannya belanja lembur serta adanya dana yang di save bloking oleh DJA Pusat ;
2. Penyebab kenaikan belanja barang dikarenakan bertambahnya rekrutan mahasiswa sehingga membutuhkan biaya yang lebih besar;
3. Penyebab penurunan belanja modal dikarenakan adanya anggaran yang di save bloking atau di bintangki oleh DJA Pusat.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	.%
Belanja Pegawai	6,470,482,900.00	6,478,889,820.00	-0.13
Belanja Barang	16,699,691,682.00	10,601,680,375.00	57.52
Belanja Modal	1,295,771,000.00	2,654,822,101.00	-51.19
<b>Total Belanja</b>	<b>24,465,945,582.00</b>	<b>19,735,392,296.00</b>	<b>23.97</b>

### B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6,470,482,900.00 dan Rp6,478,889,820.00. Realisasi belanja TA 2016 mengalami penurunan sebesar -0.13% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penyebab kenaikan belanja gaji dan tunjangan PNS dikarenakan adanya kenaikan gaji berkala pada PNS;
2. Penyebab penurunan Belanja lembur dikarenakan tidak terdapatnya belanja lembur di tahun 2016.

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6,473,724,333.00	6,411,591,161.00	0.97
Belanja Lembur	0.00	69,026,000.00	-100.00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>6,473,724,333.00</b>	<b>6,480,617,161.00</b>	<b>-0.11</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	<b>-3,241,433.00</b>	<b>-1,727,341.00</b>	<b>87.66</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>6,470,482,900.00</b>	<b>6,478,889,820.00</b>	<b>-0.13</b>

## B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp16,699,691,682.00 dan Rp10,601,680,375.00. Realisasi belanja barang TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 57.52% dari TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. penyebab penurunan realisasi anggaran belanja barang operasional disebabkan oleh adanya save bloking pada anggaran disub ini ;
2. penyebab kenaikan realisasi anggaran belanja barang non operasional disebabkan oleh adanya kenaikan harga barang serta keperluan kantor yang meningkat;
3. penyebab kenaikan realisasi anggaran belanja barang persediaan disebabkan oleh adanya telah diberlakukannya akun 5218 pada STPP Gowa ;
4. penyebab penurunan realisasi anggaran belanja jasa disebabkan oleh adanya meningkatnya tagihan bulanan serta jasa perencanaan pembuatan RAB serta Gambar perencanaan anggaran untuk tahun 2017;
5. penyebab penurunan realisasi anggaran belanja barang operasional disebabkan oleh adanya save bloing pada anggaran disub ini ;
6. penyebab kenaikan realisasi anggaran belanja pemeliharaan disebabkan oleh meningkatnya pemeliharaan peralatan mesin serta gedung bangunan;
7. penyebab kenaikan realisasi anggaran belanja perjalanan dalam negeri disebabkan oleh kegiatan upaya khusus dalam peningkatan sentra pangan padi, jagung dan kedele pada program STPP Gowa;

### Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1,917,725,187.00	3,277,472,443.00	-41.49
Belanja Barang Non Operasional	9,038,016,196.00	4,225,842,450.00	113.88
Belanja Barang Persediaan	215,973,500.00	0.00	0.00
Belanja Jasa	682,796,958.00	377,095,477.00	81.07
Belanja Pemeliharaan	910,597,375.00	672,480,410.00	35.41
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3,936,582,466.00	2,127,497,045.00	85.03
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>16,701,691,682.00</b>	<b>10,680,387,825.00</b>	<b>56.38</b>
Pengembalian Belanja Barang	<b>-2,000,000.00</b>	<b>-78,707,450.00</b>	<b>-97.46</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>16,699,691,682.00</b>	<b>10,601,680,375.00</b>	<b>57.52</b>

### B.2.3 BELANJA MODAL TANAH

Realisasi Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2016 mengalami penurunan sebesar 0.00% dibandingkan TA 2015.

### B.2.4 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp155,150,000.00 dan Rp750,284,180.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 mengalami penurunan sebesar -79.32% dibandingkan TA 2015. Belanja ini diperuntukkan atas pembelian Tempat tidur mahasiswa, mesin pompa air serta pengadaan TV pada Asrama Mahasisiwa.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	155,150,000.00	750,284,180.00	-79.32
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>155,150,000.00</b>	<b>750,284,180.00</b>	<b>-79.32</b>
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>155,150,000.00</b>	<b>750,284,180.00</b>	<b>-79.32</b>

### B.2.5 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1,140,621,000.00 dan Rp1,904,537,921.00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 mengalami penurunan sebesar -40.11% dibandingkan TA 2015. Belanja ini diperuntukkan atas pembangunan gedung wisma mahasiswa (Wisma Edelweis), serta pengembangan pagar kampus.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,140,621,000.00	1,907,969,200.00	-40.22
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1,140,621,000.00</b>	<b>1,907,969,200.00</b>	<b>-40.22</b>
Pengembalian Belanja	0.00	-3,431,279.00	-100.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1,140,621,000.00</b>	<b>1,904,537,921.00</b>	<b>-40.11</b>

## C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 ASET LANCAR

#### C.1.1 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp32,763,200.00 dan Rp1,272,600.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Persediaan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Barang Konsumsi	1,063,200.00	1,123,000.00
Bahan untuk Pemeliharaan	0.00	149,600.00
Persediaan Lainnya	31,700,000.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>32,763,200.00</b>	<b>1,272,600.00</b>

### C.2 ASET TETAP

#### C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp38,482,567,539.00 dan Rp38,482,567,539.00.

Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	515,950.00m <sup>2</sup>	Jl. Poros Malino Rt.01, Bontomarannu	22,382,230,000.00
2.	339.00m <sup>2</sup>	Poros Malino Rt.01/01, Bontomarannu	51,065,339.00
3.	3,731.00m <sup>2</sup>	Jl. Poros Malino Rt.01, Somba Opu	616,734,300.00
4.	74,100.00m <sup>2</sup>	Jl. Poros Malino Rt.01, Somba Opu	7,684,100,471.00
5.	61,215.00m <sup>2</sup>	Jl. Poros Malino Rt.01, Somba Opu	6,347,938,061.00
6.	14,528.00m <sup>2</sup>	Jl. Poros Malino Rt.01, Bontomarannu	1,506,539,968.00
<b>Jumlah</b>			<b>38,588,608,139.00</b>

### C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing - masing sebesar Rp10,615,811,820.00 dan Rp7,625,156,535.00. perbandingan antara nilai asset tahun 2016 dengan tahun 2015 sebesar Rp2,990,670,285.00, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Nilai
<b>Saldo Awal</b>		<b>7,625,156,535</b>
1	Pembelian	155,150,000
2	Penghentian aset dari penggunaan	(317,513,810)
3	Transfer Masuk	3,110,719,095
4	Perolehan lainnya	42,300,000
<b>Jumlah</b>		<b>2,990,655,285</b>
<b>Saldo Akhir</b>		<b>10,615,811,820</b>

### C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp22,809,760,213.00 dan Rp21,787,446,767.00. perbandingan antara nilai asset tahun 2016 dengan tahun 2015 sebesar Rp1,022,313,446.00, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Uraian	Nilai
<b>Saldo Awal</b>		<b>21.787.446.767</b>
1	Penyelesaian Pembangunan Langsung	165.639.000
2	Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	942.384.000
3	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(130.669.554)
4	Pengembangan Nilai Aset	12.600.000
5	Penambahan Saldo Awal	32.360.000
<b>Jumlah</b>		<b>1.022.313.446</b>
<b>Saldo Awal</b>		<b>22.809.760.213</b>

### C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2,042,912,699.00 dan Rp2,042,912,699.00.

### C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp395,203,265.00 dan Rp395,203,265.00.

## C.2.6 KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp19,998,000.00 dan Rp0.00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Dimana nilai tersebut adalah jasa konsultasi perencanaan atas bangunan yang semula akan dilaksanakan namun tidak dilaksanakan dikarenakan adanya save bloking anggaran pada tahun 2016. Bukti Pembayaran (SPM) terlampir.

## C.2.7 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-18,359,208,590.00 dan Rp-16,469,385,625.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	10,615,811,820.00	-6,831,311,581.00	3,784,500,239.00
2.	Gedung dan Bangunan	22,809,760,213.00	-9,951,947,640.00	12,857,812,573.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,042,912,699.00	-1,533,043,369.00	509,869,330.00
4.	Aset Tetap Lainnya	395,203,265.00	-42,906,000.00	352,297,265.00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>35,863,687,997.00</b>	<b>-18,359,208,590.00</b>	<b>17,504,479,407.00</b>

## C.3 ASET LAINNYA

### C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp2,216,395.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>0.00</b>

### C.3.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp512,949,759.00 dan Rp62,550,000.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa serta dalam proses penghapusan dari BMN.

### C.3.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-376,893,656.00 dan Rp-32,510,000.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2016, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	512,949,759.00	-374,677,261.00	138,272,498.00
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>512,949,759.00</b>	<b>-376,893,656.00</b>	<b>136,056,103.00</b>

## C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

### C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp117,170,410.00 dan Rp14,939,000.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Gowa per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	108,852,000.00	14,072,000.00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	8,318,410.00	867,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>117,170,410.00</b>	<b>14,939,000.00</b>

## C.5 EKUITAS

### C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp56,058,693,839.00 dan Rp53,882,491,175.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp72,695,176.00 dan Rp52,018,740.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Pendapatan Jasa Lainnya	1,080,000.00	15,800,000.00	-93.17
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	12,341,000.00	22,802,000.00	-45.88
Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan	39,500,000.00	4,250,000.00	829.41
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	9,139,662.00	9,166,740.00	-0.30
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	10,634,514.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>72,695,176.00</b>	<b>52,018,740.00</b>	<b>39.75</b>

### D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6,565,262,900.00 dan Rp6,565,262,900.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	4,617,429,660.00	4,356,934,620.00	5.98
Beban Pembulatan Gaji PNS	58,000.00	56,780.00	2.15
Beban Tunj. Anak PNS	82,799,972.00	87,738,856.00	-5.63
Beban Tunj. Beras PNS	227,543,640.00	232,679,600.00	-2.21
Beban Tunj. Fungsional PNS	390,205,000.00	420,490,000.00	-7.20

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Tunj. PPh PNS	76,734,096.00	125,125,452.00	-38.67
Beban Tunj. Struktural PNS	117,130,000.00	117,130,000.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	298,259,532.00	311,925,512.00	-4.38
Beban Tunjangan Umum PNS	123,925,000.00	123,120,000.00	0.65
Beban Uang Lembur	0.00	69,026,000.00	-100.00
Beban Uang Makan PNS	631,178,000.00	632,902,500.00	-0.27
<b>Jumlah</b>	<b>6,565,262,900.00</b>	<b>6,477,129,320.00</b>	<b>1.36</b>

### D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp203,343,910.00 dan Rp6,157,560,258.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	438,000.00	531,341,352.00	-99.92
Beban Persediaan konsumsi	202,905,910.00	5,414,251,161.00	-96.25
Beban persediaan lainnya	0.00	211,967,745.00	-100.00
<b>Jumlah</b>	<b>203,343,910.00</b>	<b>6,157,560,258.00</b>	<b>-96.70</b>

### D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp11,601,839,751.00 dan Rp4,924,950,825.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0.00	13,040,000.00	-100.00
Beban Bahan	2,106,302,968.00	-1,274,570,840.00	-265.26
Beban Barang Non Operasional Lainnya	6,412,654,128.00	2,325,630,745.00	175.74
Beban Barang Operasional Lainnya	64,000,000.00	73,683,000.00	-13.14
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	121,440,000.00	104,640,000.00	16.06
Beban Honor Output Kegiatan	474,909,100.00	219,764,000.00	116.10
Beban Jasa Profesi	258,100,000.00	66,475,000.00	288.27
Beban Keperluan Perkantoran	1,726,007,567.00	1,604,131,428.00	7.60
Beban Langganan Air	83,877,179.00	24,355,045.00	244.39
Beban Langganan Listrik	280,336,363.00	255,830,302.00	9.58
Beban Langganan Telepon	57,884,826.00	19,202,130.00	201.45
Beban Pengadaan Bahan Makanan	0.00	1,474,683,000.00	-100.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6,277,620.00	5,987,015.00	4.85
Beban Sewa	10,050,000.00	12,100,000.00	-16.94
<b>Jumlah</b>	<b>11,601,839,751.00</b>	<b>4,924,950,825.00</b>	<b>135.57</b>

#### D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp920,710,575.00 dan Rp1,052,902,072.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	645,794,233.00	427,362,523.00	51.11
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	264,803,142.00	245,117,887.00	8.03

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	10,039,200.00	241,626,630.00	-95.85
Beban Persediaan suku cadang	74,000.00	138,795,032.00	-99.95
<b>Jumlah</b>	<b>920,710,575.00</b>	<b>1,052,902,072.00</b>	<b>-12.56</b>

#### D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp3,936,432,466.00 dan Rp2,096,754,345.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

##### Perbandingan Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	3,105,616,116.00	1,752,472,795.00	77.21
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	153,295,000.00	26,080,000.00	487.79
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	430,830,000.00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	246,691,350.00	318,201,550.00	-22.47
<b>Jumlah</b>	<b>3,936,432,466.00</b>	<b>2,096,754,345.00</b>	<b>87.74</b>

#### D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1,748,323,685.00 dan Rp1,550,621,448.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	602,000.00	602,000.00	0.00
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	603,507,958.00	569,291,674.00	6.01
Beban Penyusutan Irigasi	10,877,960.00	19,786,448.00	-45.02
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	20,140,968.00	65,123,927.00	-69.07
Beban Penyusutan Jaringan	4,449,362.00	4,449,074.00	0.01
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	14,665,945.00	3,755,000.00	290.57
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,094,079,492.00	887,613,325.00	23.26
<b>Jumlah</b>	<b>1,748,323,685.00</b>	<b>1,550,621,448.00</b>	<b>12.75</b>

**D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL**

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0.00	-10,368,350.00	-100.00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	31,700,000.00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	32,284,750.00	-100.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	5,317,429.00	258.00	2,060,918.99
<b>Jumlah</b>	<b>37,017,429.00</b>	<b>21,916,658.00</b>	<b>68.90</b>

## E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp53,882,491,175.00 dan Rp53,882,491,175.00.

### E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp-24,866,200,682.00 dan Rp-22,185,982,870.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

#### E.4.1 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp177,649,577.00 dan Rp48,067,282.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

#### E.4.2 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp3,643,554,330.00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

#### E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp26,869,695,954.00 dan Rp19,651,088,548.00. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2016.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	24,465,945,582.00
Diterima dari Entitas Lain	-78,012,605.00
Transfer Masuk	3,110,719,095.00
<b>Jumlah</b>	<b>26,869,695,954.00</b>

## **E.6 EKUITAS AKHIR**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp56,058,693,839.00 dan Rp53,882,491,175.00.

## F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- Terdapat jurnal umum sebesar Rp42,300,000.00 disebabkan adanya belanja 52 yang terbentuk asset.

### F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Dalam laporan ini kami melampirkan data data dukung antara lain :

- Laporan Keuangan periode semester II 2016
- Laporan pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran;
- Rekening Koran Pertanggal 31 Desember 2016;
- Berita Acara Rekonsiliasi dengan KPPN Makassar I, beserta lampirannya;
- Berita Acara Rekonsiliasi Internal dengan SIMAK BMN;
- Berita Acara Rekonsiliasi Internal dengan Bendahara Pengeluaran;
- Berita Acara Rekonsiliasi internal dengan Bendahara Penerima;
- SPM-SP2D KDP;
- DIPA Awal dan Revsinya, dan;
- Catatan Akrua
- Berita Acara Hasil Reviu dari Eselon I dan direktorat
- Berita Acara Kesepakatan Laporan